

BIODATA PENULIS



Satrio Tri Atmojo, yang akrab disapa Satrio, lahir di Tuban pada tanggal 30 Desember 2003. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan formal peneliti dimulai dari MI Nurussalam, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palang dan SMK Negeri 1 Tuban. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan memilih Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Ketertarikan peneliti terhadap bidang teknik sipil, khususnya pada bidang Manajemen Konstruksi dan pembangunan infrastruktur, semakin berkembang selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi melalui berbagai kegiatan akademik dan praktikum yang mendukung pemahaman teoritis maupun aplikatif. Untuk memperluas wawasan dan pengalaman di dunia kerja, peneliti melaksanakan program magang selama tiga bulan di PT. SASMITO pada Proyek RSU Assakinah Medika Sidoarjo. Melalui kegiatan magang tersebut, peneliti memperoleh pengalaman praktis terkait pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pengawasan lapangan, serta penerapan ilmu teknik sipil dalam proyek pembangunan. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pelaksanaan proyek konstruksi serta tantangan yang dihadapi di lapangan. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana, peneliti menyusun tugas akhir yang berjudul **“Analisis Risiko Keterlambatan pada Proyek Konstruksi Villa Tretes dengan Metode *Bayesian Belief Network*”** di bawah bimbingan **Ir. Masca Indra Triana, S.T., MT., M.S.M.** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui factor risiko dan probabilitas risiko apa yang paling berpengaruh menyebabkan keterlambatan pada proyek pembangunan Villa Tretes sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek, khususnya dalam aspek pengendalian waktu. Untuk saran, kritik, atau pertanyaan terkait penelitian ini Peneliti dapat dihubungi melalui email satriotri30@gmail.com maupun pesan WhatsApp di nomor 081450216486.

halaman ini sengaja dikosongkan